

Pada November, Simpan Sustainable Equity Fund (SEF), Cash Fund (CF) and Cash Fund Syariah (CFS) berhasil mengungguli benchmark masing-masing. Namun, arus keluar modal asing yang besar dari pasar modal Indonesia menyebabkan imbal hasil negatif pada Balanced Fund (BLF), Amanah Syariah Fund (ASF), Bond Fund (BF), and Sustainable Equity Fund (SEF). Meskipun saham memberikan kinerja negatif, pendapatan tetap memberikan imbal hasil positif melalui akumulasi kupon.

- Pada pasar saham, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami penurunan signifikan sebesar -6,07% pada bulan November, terutama didorong oleh performa negatif saham-saham perbankan besar seperti BBKA, BMRI, dan BBRI, serta saham-saham blue-chip lainnya seperti TLKM dan AMRT. Hal ini disebabkan oleh a) penurunan bobot Indonesia dalam indeks MSCI AC Asia Pacific ex-Japan menjadi 1,5% (dari sebelumnya 2,0%) dan b) pelemahan nilai tukar Rupiah. Pada pertengahan November, kami menambahkan saham-saham dengan momentum positif ke dalam portofolio terkait sebagai bagian dari strategi kami untuk mengurangi dampak arus modal asing terhadap kinerja dan volatilitas portofolio.
- Pada pasar pendapatan tetap, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia 10 tahun naik menjadi 6,79% (dibandingkan dengan 6,87% pada bulan Oktober), yang berarti harga obligasi turun, dan sejalan dengan depresiasi Rupiah sebesar 1%. Investor asing menarik sekitar Rp12 triliun dari pasar obligasi pemerintah Indonesia, sementara itu imbal hasil obligasi pemerintah AS 10 tahun justru turun (~0,12%) dan nilai tukar Dolar AS (diukur dengan indeks DXY) turun 1,69%.

Fund Performance	Fund Strategy	Management Fees (p.a., excl. VAT)	Performance (vs. Benchmark)				Since Incept. (p.a.) *
			Nov-24	3M	YTD	1Y	
Cash Fund (CF)	Liquidity Management (100% Deposits & Bonds below 1 Year)	0.50%	0.33% (0.27%)	1.06% (0.86%)	4.08% (3.11%)	4.46% (3.38%)	4.07% (3.26%)
Cash Fund Syariah (CFS)	Liquidity Management (100% Syariah Deposits below 1 Year)	0.00%	0.32% (0.26%)	-	-	-	0.72% (0.57%)
Bond Fund (BF)	Fixed Income Strategy (100% Government Bonds)	0.50%	0.03% (0.10%)	-0.46% (0.34%)	-	-	1.97% (2.72%)
Amanah Syariah Fund (ASF)	Flexible Fixed Income Strategy (80% Bonds + 20% Equity)	1.00%	-1.22% (-0.60%)	-0.56% (0.16%)	0.68% (11.31%)	0.85% (5.70%)	4.05% (3.45%)
Balanced Fund (BLF)	All Weather Strategy (65% Bonds + 35% Equity)	1.00%	-2.31% (-2.05%)	-2.61% (-2.29%)	-0.99% (2.04%)	-0.02% (4.12%)	2.64% (3.93%)
Sustainable Equity Fund (SEF)	Equity Strategy (100% Equities)	1.00%	-5.79% (-8.06%)	-6.88% (-8.46%)	-	-	3.66% (3.91%)

*Cash Fund diluncurkan sejak 28 November 2022, Bond Fund sejak 29 Mei 2024, Sustainable Fund sejak 13 Juni 2024, Cash Fund Syariah sejak 26 September 2024, sedangkan Amanah Syariah dan Balanced Fund sejak 31 Maret 2022 setelah perubahan strategi dan pemegang saham pengendali.

Market Outlook

- Inflasi tahunan Indonesia turun menjadi 1,55% pada bulan November, yang merupakan level terendah sejak tahun 2021, sementara inflasi bulanan naik, mencerminkan peningkatan kepercayaan konsumen. Pelemahan Rupiah membuat kemungkinan penurunan suku bunga Bank Indonesia (BI) kedua sebelum pertemuan FOMC 16-17 Desember menjadi kecil, meskipun arus modal asing dapat kembali dengan harapan penurunan suku bunga Fed.
- BI mempertahankan suku bunga acuannya pada 6,00% pada bulan November, memprioritaskan stabilitas Rupiah di tengah ketidakpastian global dan kerentanan eksternal, meskipun inflasi rendah.
- Di AS, inflasi inti PCE Oktober meningkat, dengan ekonomi dan pasar tenaga kerja yang kuat menunjukkan bahwa Fed akan mempertahankan suku bunga, mempersulit kebijakan tarif Trump dan berisiko meningkatkan inflasi kembali.
- Setelah kemenangan Trump, saham AS mencapai rekor tertinggi, dan Bitcoin melampaui \$100.000, didorong oleh optimisme terhadap kebijakan pro-pertumbuhan dan deregulasi. Kami berpendapat bahwa reli kripto mencerminkan selera yang beragam di berbagai kelas aset – bukannya pelarian modal dari Pasar Emerging, tetapi suku bunga global yang lebih tinggi dapat menantang pengulangan pasar bullish kripto tahun 2021.

Portfolio Positioning

Pada pasar Pendapatan Tetap, kami mempertahankan posisi durasi kami, melihat koreksi pasar saat ini sebagai peluang untuk meningkatkan eksposur ke obligasi pemerintah Indonesia. Hal ini sejalan dengan ekspektasi kami tentang penurunan berkelanjutan dalam suku bunga dan inflasi. Strategi kami tetap berpusat pada obligasi jangka menengah dengan imbal hasil saat ini yang tinggi, yang memberikan bunga yang menarik untuk memperkuat portofolio secara keseluruhan.

Pada Saham, kami percaya bahwa IHSG seharusnya secara taktis rebound ketika valuasi pasar maju yang terentang mulai menghasilkan upside yang terbatas. Reaksi euforia yang mereda dari kemenangan Trump juga dapat memicu aksi ambil untung untuk mengamankan keuntungan sebelum musim liburan. Kami mungkin melihat transaksi asing yang terbatas sepanjang Desember karena liburan, namun, momentum window-dressing domestik mungkin berkembang seiring berkurangnya tekanan jual. Dengan mempertahankan strategi kami untuk secara taktis berinvestasi dalam saham dengan momentum yang kuat hingga tahun 2025, kami percaya volatilitas yang diinduksi arus modal asing harus berkurang dan menghasilkan imbal hasil risiko-teradjust yang lebih baik.

Asset Class Breakdown

Equities:

- **BLF:** Saham berkontribusi sebesar -2,33% terhadap kinerja keseluruhan (vs. benchmark efektif JCI sebesar -2,12%). Tiga kontributor kinerja utama adalah PANI, MYOR, dan BUMI. Sementara itu, tiga detractor utama adalah ADRO, BBRI, dan BTPS.
- **ASF:** Saham berkontribusi sebesar -1,52% terhadap kinerja keseluruhan (vs. benchmark efektif ISSI sebesar -1,16%). PANI, BUMI, dan MYOR adalah tiga kontributor kinerja utama. Sementara itu, ADRO, BTPS, dan MDKA adalah detractor kinerja utama bulan ini.
- **SEF:** Saham berkontribusi sebesar -5,57% terhadap kinerja keseluruhan (vs. benchmark MSCI Custom sebesar -7,15%). Tiga kontributor kinerja utama adalah PANI, BUMI, dan MYOR. Sementara itu, tiga detractor utama adalah ADRO, BMRI, dan BTPS.
- Dividen khusus ADRO dan hak spin-off AADI berdampak positif terhadap kinerja. Bulan Desember mungkin akan melihat volatilitas yang berkurang karena basis rendah November, dengan beberapa aksi ambil untung diantisipasi. Secara historis, musim positif 90% Desember menunjukkan potensi kuat untuk momentum window-dressing.

Fixed Income:

- **BLF:** Obligasi memberikan kinerja unggul sebesar 0,12% (vs. return benchmark efektif sebesar 0,07%).
- **ASF:** Portofolio Sukuk menghasilkan return positif sebesar 0,46% (vs. return benchmark efektif sebesar 0,55%).
- **BF:** Portofolio menghasilkan return sebesar 0,14% terhadap kinerja keseluruhan (vs. return benchmark efektif bersih sebesar 0,10%).
- Pada November 2024, pasar obligasi kurang volatil dibandingkan bulan sebelumnya, menghadirkan peluang untuk meningkatkan eksposur kami terhadap obligasi pemerintah Indonesia. Langkah ini didukung oleh pandangan kami tentang penurunan lebih lanjut dalam suku bunga dan inflasi. Strategi kami tetap fokus pada obligasi jangka menengah dengan imbal hasil saat ini yang tinggi, yang memberikan bunga yang menarik untuk meningkatkan portofolio. Pada saat yang sama, kami telah memutuskan untuk mempertahankan posisi durasi kami saat ini.

Key Trades

Pantai Indah Kap..	INCREASED
PANI	BLF ASF SEF

Bumi Resources	INCREASED
BUMI	BLF ASF SEF

Bumi Resources Minerals	INCREASED
BRMS	BLF ASF SEF

Adaro Energy Ind-	INCREASED
ADRO	BLF ASF SEF

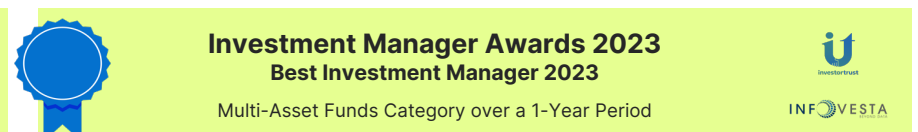
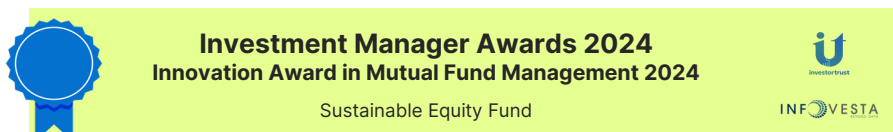
Bank BTPN Syariah	DECREASED
BTPS	BLF ASF SEF

Trimegah Bangun Pe..	DECREASED
NCKL	BLF SEF

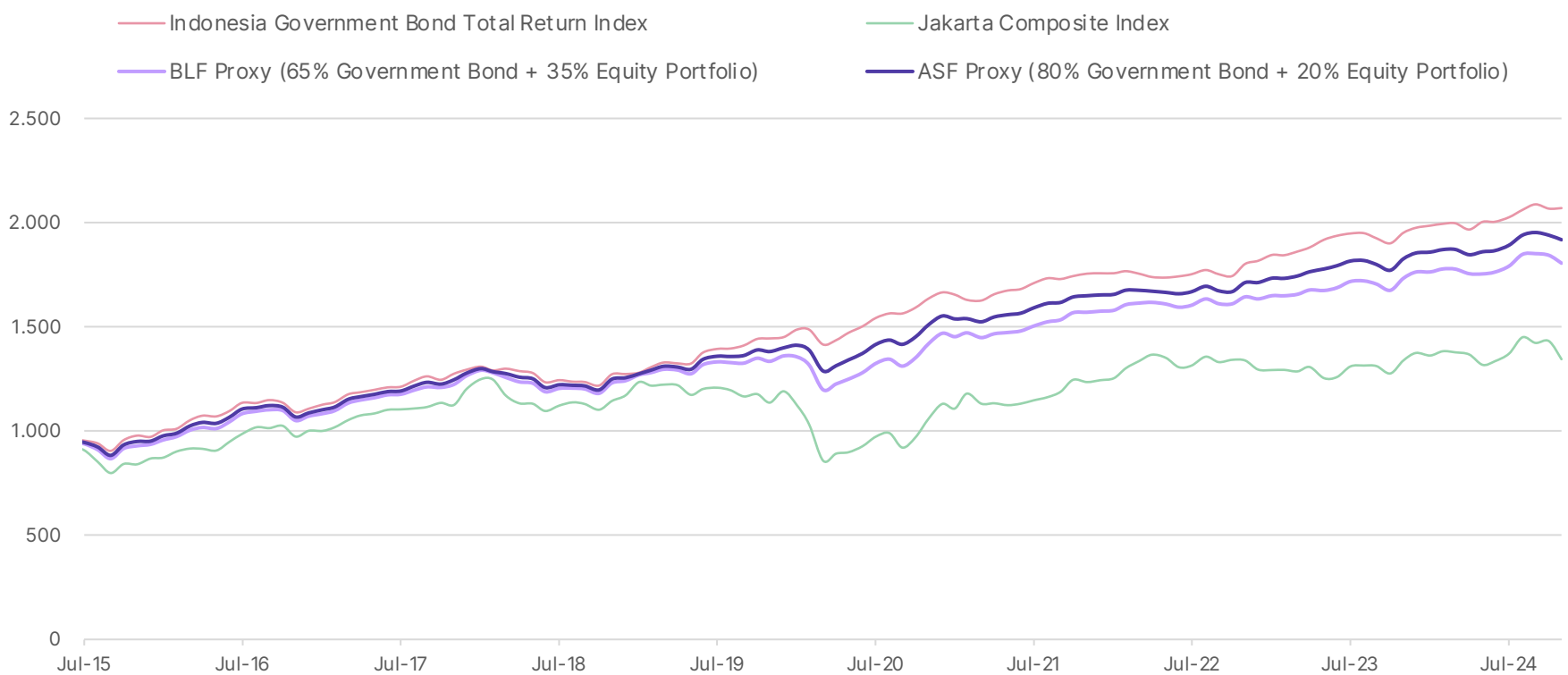
Komoditas - Emas: Pembelian emas China yang baru-baru ini dilanjutkan pada November 2024 menyoroti strategi berkelanjutannya untuk diversifikasi dari dolar AS. Langkah ini selaras dengan permintaan bank sentral yang lebih luas, yang diperkirakan akan mendukung harga emas yang tinggi hingga tahun 2025, dengan perkiraan mencapai \$2.750 per ounce. Meskipun premi perang diperkirakan akan mereda setelah Trump menjabat, China dan mungkin negara-negara BRICS lainnya diperkirakan akan terus meningkatkan cadangan emas mereka, menjaga harga tetap tinggi. Selain geopolitik/premi perang, kami percaya de-dolarisasi adalah salah satu tema utama untuk kenaikan emas pada tahun 2024 dan harus berlanjut hingga tahun 2025. Akibatnya, kami menambahkan BRMS ke dalam dana terkait sebagai bagian dari strategi berbasis momentum baru kami dan proksi emas.

Komoditas - Batu Bara: Komitmen China terhadap kebijakan moneter yang "cukup longgar" pada tahun 2025 bertujuan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi melalui langkah-langkah seperti pemotongan suku bunga dan peningkatan likuiditas. Pendekatan ekspansionis ini diperkirakan akan mendorong aktivitas industri, sehingga meningkatkan konsumsi batubara domestik untuk memenuhi peningkatan permintaan energi. Akibatnya, peningkatan penggunaan batubara dapat menekan harga batubara ke atas. Di sisi domestik, kemungkinan pengurangan royalti batubara seharusnya berdampak positif pada bottom line dan margin industri. Kami meningkatkan bobot batubara kami di AADI dan BUMI untuk diharapkan dapat memanfaatkan potensi upside yang signifikan dari perkembangan tersebut.

Komoditas - Nikel: Pada tahun 2025, pasar nikel global diperkirakan menghadapi surplus pasokan akibat peningkatan produksi global. Hal ini terutama dapat disebabkan oleh peningkatan produksi pig iron nikel kelas rendah Indonesia dan diproyeksikan melebihi permintaan. Meskipun sektor kendaraan listrik (EV) akan meningkatkan penggunaan nikel dalam baterai, kami percaya bahwa permintaan saat ini tidak cukup untuk mengimbangi surplusnya. Dinamika ini cenderung memberikan tekanan penurunan pada harga, meskipun proyeksi kenaikan stabil dalam jangka panjang. Menanggapi temuan kami, kami secara taktis menggeser bobot konstituen logam kami (NCKL dan MBMA) untuk dialokasikan ke peluang baru dengan momentum tinggi untuk membatasi risiko downside.



Strategy Track Record (Back-tested Performance - Indexed at 1,000)



Portfolio (30-Jan-15 to 29-Nov-24, 9.84 Years)	Gross Returns (per Annum)	Annual Volatility
Indonesia Government Bond Total Return Index	7.7%	5.8%
Jakarta Composite Index	3.1%	12.7%
BLF Proxy – All Weather (65% Government Bond + 35% Equity Portfolio)	6.2%	7.1%
ASF Proxy – Flexible Fixed Income (80% Government Bond + 20% Equity Portfolio)	6.8%	6.3%

Reksa Dana Pasar Uang Cash Fund

Alokasi Aset: 100% Instrumen Pasar Uang



Fund Details

Inception Date	28 November 2022
Average Duration	0.13 tahun
Risk	Konservatif
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	3 Month Average Deposit Rates
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Fund NAV: 1,083.0860

As of 29 November 2024

Fund Summary

Cash Fund kami merupakan reksa dana pasar uang yang memberikan alternatif bagi kebutuhan manajemen likuiditas investor dengan imbal hasil yang menarik. Dana Pasar Uang kami baru saja diluncurkan pada tanggal 28 November 2022.

Simpan Asset Management menawarkan Cash Fund untuk melengkapi penawaran produknya guna membangun portofolio investasi yang lebih baik bagi investor. Ini menawarkan investor cara untuk berinvestasi secara defensif dan melindungi diri dari inflasi meskipun terdapat kekhawatiran resesi global. Peningkatan suku bunga telah menyebabkan peningkatan suku bunga deposito, membuat profil risiko-imbal hasil untuk deposito lebih menarik daripada obligasi dan saham.

AUM: Rp. 42,939,896,128

	Nov-24	YTD-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Cash Fund*	0.33%	4.08%	1.06%	2.15%	4.46%	4.07%
IDRE3MO (Net Tax)	0.27%	3.11%	0.86%	1.70%	3.38%	3.26%

* Reksa Dana diluncurkan pada 28 November 2022

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0040 - 11%. 15 SEP 25	24.1%
2	ORI021 - 4.9%. 15 FEB 25	10.5%
3	FR0081 - 6.5%. 15 JUN 25	4.7%
4	SR016 - 4.95%. 10 March 2025	0.7%
Total Fixed Income		40.0%
5	Time Deposit - Bank Victoria Syariah	9.9%
6	Time Deposit - Bank Aladin Syariah	9.4%
7	Time Deposit - BPD Sulawesi Tengah	8.2%
8	Time Deposit - Bank KB Bukopin Syariah	7.0%
9	Time Deposit - Bank MNC	6.4%
10	Time Deposit - Bank National Nobu	5.8%
11	Time Deposit - Bank Panin Dubai Syariah	5.8%
12	Time Deposit - BPD Sulawesi Utara	5.2%
13	Time Deposit - Bank Jago	1.2%
Total Deposits		58.9%
Total Fixed Income & Deposits		98.9%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposit Rates	4.03%	58.9%
Bonds	2.54%	40.0%
Gross Returns	6.57%	98.9%
Blended Interest WHT	-1.00%	
Returns, Net Tax	5.51%	
Effective Tax Rate	16.1%	
Management Fees (including Tax)	-0.56%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-0.10%	
Net Returns	4.74%	
Time Deposit Equivalent	5.93%	

Benefits

- Portfolio Deposito & Obligasi Jangka Pendek Terdiversifikasi**
(a) Mengurangi eksposur risiko dengan menempatkan deposito di bank-bank bersuku bunga deposito lebih tinggi;
(b) Berinvestasi dalam portofolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.
- Tidak Ada Penguncian**
Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
- Pajak Final**
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
- Biaya Lebih Rendah di Industri dari 0.5% hingga 2.00%**
Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Pasar Uang Cash Fund Syariah

Alokasi Aset: 100% Instrumen Pasar Uang Syariah



Fund Details

Inception Date	26 September 2024
Allocation	Deposito bank syariah
Risk	Konservatif
Management Fees	0.00% p.a. (Limited Period)
Benchmark	1 Month Average Deposit Rates
Custodian Bank	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fund Summary

Cash Syariah Fund kami merupakan reksa dana pasar uang syariah yang memberikan alternatif bagi kebutuhan manajemen likuiditas investor dengan imbal hasil yang menarik. Dana Pasar Uang kami baru saja diluncurkan pada tanggal 26 September 2024.

Simpan Asset Management menawarkan Dana Pasar Uang Syariah untuk melengkapi penawaran produknya guna membangun portofolio investasi yang lebih baik bagi investor. Ini menawarkan investor cara untuk berinvestasi secara defensif dan melindungi diri dari inflasi meskipun terdapat kekhawatiran resesi global. Peningkatan suku bunga telah menyebabkan peningkatan suku bunga deposito, membuat profil risiko-imbalance hasil untuk deposito lebih menarik daripada obligasi dan saham.

Fund NAV: 1,007.2128

As of 29 November 2024

AUM: Rp. 11,108,126,438

	Nov-24	YTD-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Cash Fund Syariah*	0.32%	-	-	-	-	0.72%
IDRE1MO (Net Tax)	0.26%	-	-	-	-	0.57%

*Reksa Dana ini diluncurkan pada 26 September 2024

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	Bank BJB Syariah	19.6%
2	Bank Panin Dubai Syariah	19.6%
3	Bank Aladin Syariah	19.6%
4	Bank Bukopin Syariah	19.6%
5	Bank Victoria Syariah	19.6%
Total Deposits		97.9%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposit Rates	6.63%	97.9%
Gross Returns	6.63%	97.9%
Interest WHT	-1.33%	
Returns, Net Tax	5.30%	
Effective Tax Rate	20.0%	
Management Fees (including Tax)	-	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-0.10%	
Net Returns	5.09%	
Time Deposit Equivalent	6.36%	

Benefits

- Portfolio Deposito & Obligasi Jangka Pendek Terdiversifikasi**
 - Mengurangi eksposur risiko dengan menempatkan deposito di bank-bank bersuku bunga deposito lebih tinggi;
 - Berinvestasi dalam portofolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.
- T+0 Redemption & No Lockups.**

Investor dapat mencairkan kapanpun tanpa penguncian dan dana cair di hari yang sama (sesuai ketentuan di prospectus).

- Pajak Final**

Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
- 0.00% Management Fees Selama Periode Terbatas**

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Pendapatan Tetap Bond Fund

Alokasi Aset: Obligasi hingga 100%

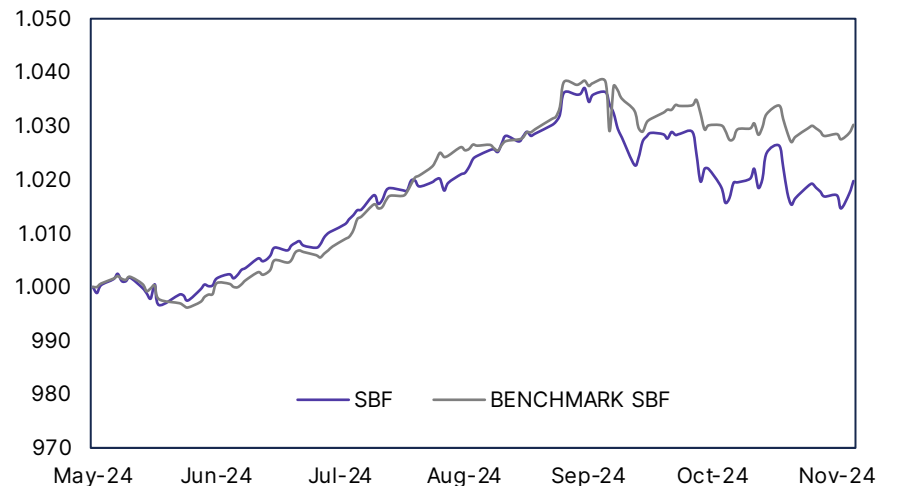


Fund Summary

Simpan Bond Fund adalah reksa dana Pendapatan Tetap yang berinvestasi dalam keranjang obligasi Pemerintah Indonesia berdenominasi IDR yang terdiversifikasi. Strategi ini bertujuan untuk memberikan return stabil di atas inflasi, dengan volatilitas yang berkurang. Dana ini merupakan pelengkap bagi klien yang menghasilkan dan menghabiskan dalam IDR dan ingin memperoleh yield yang lebih tinggi yang likuid.

Inception Date	29 May 2024
Average Duration	5.44 Years
Risk	Moderate
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	INDOBEX Government Total Return
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1,019.7410

As of 29 November 2024

AUM: Rp 27,493,388,934

	Nov-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Bond Fund*	0.03%	-0.46%	1.94%	-	1.97%
INDOBEX Government Total Return (Net Tax)	0.10%	0.34%	2.66%	-	2.72%

*Reksa Dana diluncurkan pada 29 Mei 2024

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0098 - 7.125%. 15 JUN 38	24.7%
2	FR0068 - 8.375%. 15 MAR 34	19.9%
3	FR0050 - 10.5%. 15 JUL 38	16.3%
4	FR0100 - 6.625%. 15 FEB 34	12.6%
4	FR0101 - 6.875%. 15 APR 29	12.1%
4	FR0047 - 10%. 15 FEB 28	11.9%
Total Fixed Income		97.5%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposits	-	-
Bonds	6.72%	97.5%
Gross Returns	6.72%	97.7%
Interest WHT	-0.67%	
Returns, Net Tax	6.05%	
Effective Tax Rate	10.0%	
Management Fees (including Tax)	-0.56%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-	
Net Returns	5.38%	
Time Deposit Equivalent	6.73%	

Benefits

- Peluang untuk Mendapatkan Return Tinggi**
Di tengah lingkungan suku bunga tinggi dan imbal hasil yang meningkat akibat pelemahan rupiah, Obligasi Pemerintah Indonesia menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi untuk melindungi investor dari (i) inflasi dan (ii) pelemahan rupiah.
- Tidak Ada Pengucian**
Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
- Pajak Final**
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
- Biaya Lebih Rendah di Industri Hingga 0.5% - 1.00%**
Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Campuran Syariah Amanah Syariah Fund

Alokasi Aset: Obligasi hingga 80% dan Saham 20%

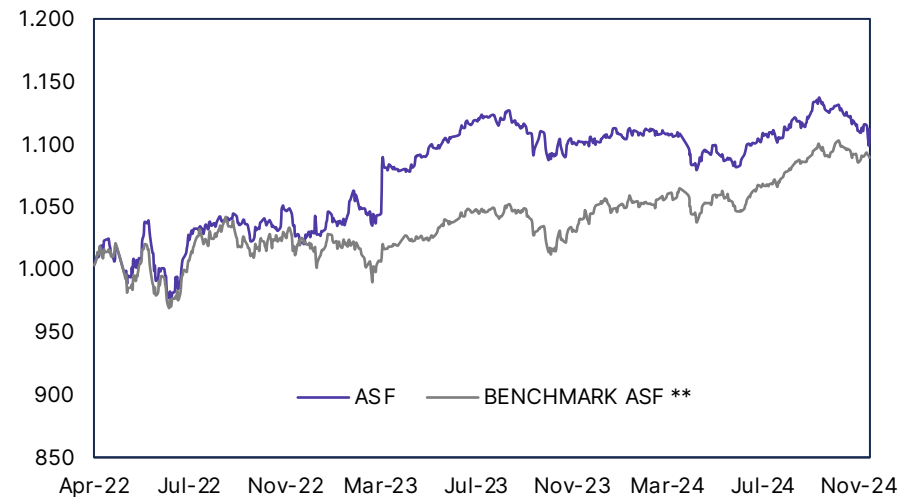


Fund Summary

Amanah Syariah Fund kami adalah strategi pendapatan tetap fleksibel yang dirancang untuk menghasilkan yield tinggi dari Obligasi, dan potensi upside dari Saham berkualitas tinggi. Strategi Dana ini menargetkan return stabil di atas inflasi, yang memberikan investor rencana tabungan untuk tujuan jangka menengah hingga panjang. Alokasi aset target Dana ini memegang 80% Pendapatan Tetap dan 20% Saham. Sebagai Dana Syariah, strategi ini diuntungkan dari hanya memegang sekuritas yang sesuai Syariah.

Estimated Return Target p.a.*	Gross: 7.0% - 9.0% Net: 5.0% - 7.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderat – cocok sebagai rencana menabung jangka menengah ke panjang
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	20% ISSI Index 80% IGSIX Government Sukuk Index
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 823.5863

As of 29 November 2024

AUM: Rp. 9,275,251,616

	Nov-24	YTD-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Amanah Syariah Fund*	-1.22%	0.68%	-0.56%	2.31%	0.85%	4.05%
Benchmark**	-0.60%	11.31%	0.16%	2.74%	5.70%	3.45%

*Reksa Dana ini diubah tujuannya sejak 31 Maret 2022 karena perubahan pemegang saham pengendali.

**Benchmark telah diubah menjadi 20% JII + 80% IBPA untuk mencerminkan campuran alokasi aset dari kebijakan investasi dana baru pada April 2023. Sejak September, indeks JII telah bertransisi ke ISSI, dan sejak Mei 2024 indeks IBPA telah bertransisi ke IGSIX. Semua indeks Obligasi adalah Netto Pajak.

Catatan: Semua return di bawah 1 Tahun adalah return masing-masing dari periode yang dinyatakan. Return di atas 1 Tahun adalah tahunan.

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Pantai Indah Kapuk	2.7%
2	Bumi Resources Minerals	2.3%
3	Bumi Resources	2.1%
4	United Tractors	2.0%
5	Aspirasi Hidup Indonesia	1.3%
6	Bank Syariah Indonesia	1.2%
7	Bank BTPN Syariah	1.2%
8	Charoen Pokphand Indonesia	1.1%
9	Indosat	1.0%
10	Sido Muncul	1.0%
11	GoTo Gojek Tokopedia	0.8%
12	Japfa Comfeed Indonesia	0.7%
13	Mitra Adiperkasa	0.6%
14	Astra International	0.6%
15	Indofood Sukses Makmur	0.4%
16	AKR Corporindo	0.4%
17	Indofood CBP Sukses Makmur	0.3%
18	Merdeka Battery Materials	0.3%

No	Equity	Weight
19	Merdeka Copper Gold	0.3%
20	Midi Utama Indonesia	0.2%
21	XL Axiata	0.2%
22	Medco Energy International	0.2%
23	Mayora Indah	0.2%
24	Alamtri Resources Indonesia	0.2%
25	Semen Indonesia	0.1%
26	Indocement Tunggal Prakarsa	0.1%
Total Equity		21.4%

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	PBS012 – 8.875%. 15 Nov 2031	60.8%
2	PBS036 – 5.475%. 15 Aug 2025	10.7%
Total Fixed Income		71.5%
Total Cash and Others		7.1%



Investment Manager Awards 2023
Best Investment Manager 2023

Multi-Asset Funds Category over a 1-Year Period



INVESTOR TRUST

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Campuran Balanced Fund

Alokasi Aset: Hingga 65% Fixed Income dan 35% Saham



Fund Summary

Balanced Fund kami adalah strategi all-weather yang bertujuan untuk memberikan investor return stabil, dengan alokasi aset dasar sebesar 65% Pendapatan Tetap dan Instrumen Pasar Uang dan 35% Saham. Kami menghasilkan return dengan mengakumulasi yield dari obligasi dan saham dividen, apresiasi modal dari alokasi saham aktif kami, dan secara taktis memiringkan alokasi aset berdasarkan lingkungan makro ekonomi.

Estimated Return Target p.a.*
Gross: 7.5% - 9.5%
Net: 6.0% - 8.0% includes tax and fees

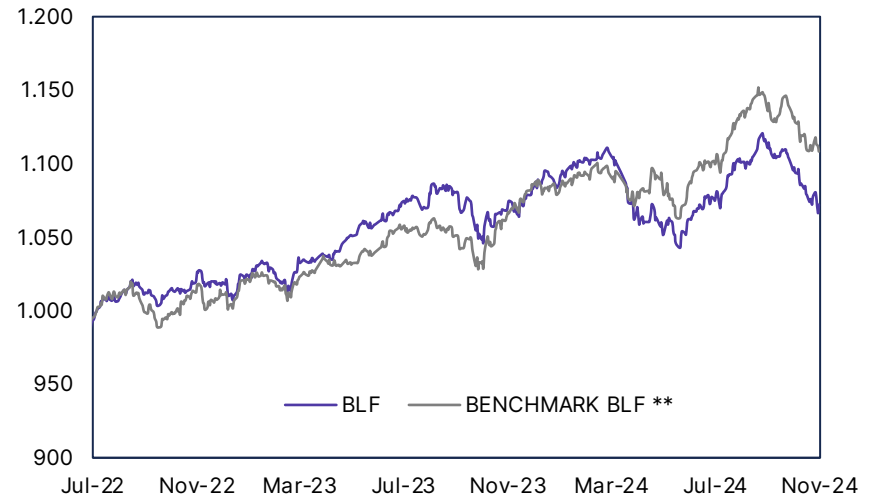
Risk & Suitability
 Moderat – cocok sebagai rencana menabung jangka menengah ke panjang

Management Fees
 1.00% p.a.

Benchmark
 35% JCI
 65% INDOBeX Government Total Return

Custodian Bank
 PT CIMB Niaga Tbk

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1,019.0973

As of 29 November 2024

AUM: Rp. 16,825,261,969

	Nov-24	YTD-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Balanced Fund*	-2.31%	-0.99%	-2.61%	1.85%	-0.02%	2.64%
Benchmark**	-2.05%	2.04%	-2.29%	2.64%	4.12%	3.93%

*Reksa Dana ini diubah tujuannya sejak 31 Maret 2022 karena perubahan pemegang saham pengendali.

**Benchmark telah diubah menjadi 35% IHSG + 65% IBPA untuk mencerminkan campuran alokasi aset dari kebijakan investasi dana baru. Sejak Mei 2024 indeks IBPA telah bertransisi ke INDOBeX. Semua indeks Obligasi adalah Netto Pajak.

Catatan: Semua return di bawah 1 Tahun adalah return masing-masing dari periode yang dinyatakan. Return di atas 1 Tahun adalah tahunan.

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Bank Rakyat Indonesia	5.4%
2	Bank Central Asia	4.5%
3	Bank Mandiri	2.7%
4	Pantai Indah Kapuk Dua	1.6%
5	Jasa Marga	1.2%
6	United Tractors	1.1%
7	Bumi Resources	0.8%
8	Bank Negara Indonesia	0.8%
9	Bumi Resources Minerals	0.7%
10	Charoen Pokphand Indonesia	0.7%
11	Merdeka Battery Materials	0.6%
12	Bank BTPN Syariah	0.5%
13	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul	0.5%
14	Indofood CBP Sukses Makmur	0.4%
15	Japfa Comfeed Indonesia	0.4%
16	AKR Corporindo	0.4%
17	Aspirasi Hidup Indonesia	0.3%
18	Trimegah Bangun Persada	0.3%
19	Astra International	0.3%
20	Indofood Sukses Makmur	0.3%
21	GoTo Gojek Tokopedia	0.3%
22	Mitra Adiperkasa	0.2%

No	Equity	Weight
23	Indosat	0.2%
24	XL Axiata	0.2%
25	Merdeka Copper Gold	0.2%
26	Indocement Tunggal Prakarsa	0.2%
27	Mayora Indah	0.2%
28	Semen Indonesia	0.2%
29	Midi Utama Indonesia	0.1%
30	Bank Tabungan Negara	0.1%
31	Alamtri Resources Indonesia	0.1%
32	Medco Energi Internasional	0.1%
Total Equity		29.7%

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0058 – 8.250%. 15 June 2032	25.7%
2	FR0086 – 5.500%. 15 April 2026	17.6%
3	FR0042 – 10.250%. 15 July 2027	12.9%
4	PBS023 – 8.125%. 15 May 2030	4.0%
5	PBS040 – 11.000%. 15 Sep 2025	3.1%
Total Fixed Income		63.2%
Total Deposits		5.2%



Investment Manager Awards 2023
Best Investment Manager 2023

Multi-Asset Funds Category over a 1-Year Period



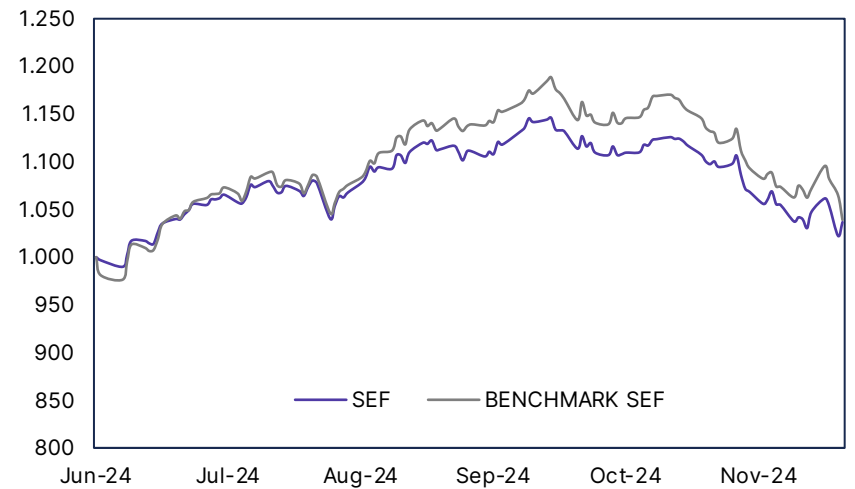
Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

Sustainable Equity Fund kami memberikan investor eksposur ke portofolio Ekuitas ESG yang dikelola secara aktif yang berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDG). Dana ini dibenchmark ke indeks khusus yang kami kembangkan bersama MSCI, yang kami kelola secara aktif untuk memaksimalkan return dan risiko yang disesuaikan.

Estimated Return Target p.a.	12-15%+ Net p.a.
Risk & Suitability	Agresif – cocok untuk menabung jangka panjang
Management Fees	Up to 2.00% p.a.
Benchmark	100% MSCI Custom Index
Custodian Bank	KEB Hana Indonesia

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1,036.6448

As of 29 November 2024

AUM: Rp. 3,868,011,113

	Nov-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION**
Sustainable Equity Fund	-5.79%	-6.88%	-	-	3.66%
Benchmark*	-8.06%	-8.46%	-	-	3.91%

*Indeks MSCI Indonesia IMI Value Weighted Ex Controversial Weapons Custom 10% Capped Index

**Reksa Dana ini diluncurkan pada 13 Juni 2024

Fund Holdings

No	Equity	Weight	No	Equity	Weight
1	Bank Central Asia	9.7%	22	AKR Corporindo	0.4%
2	Bank Mandiri	9.1%	23	Merdeka Copper Gold	0.3%
3	Bank Rakyat Indonesia	8.7%	24	Indocement Tunggul Prakarsa	0.2%
4	Astra International	6.4%	25	Pantai Indah Kapuk Dua	5.8%
5	United Tractors	5.3%	26	Bumi Resources	3.8%
6	Bank Negara Indonesia	5.1%	27	Bumi Resources Minerals	3.0%
7	Aspirasi Hidup Indonesia	3.8%	28	Bank Syariah Indonesia	2.2%
8	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul	3.3%	29	Bank BTPN Syariah	1.2%
9	Jasa Marga	3.0%	30	Indosat	1.0%
10	Indofood Sukses Makmur	1.9%	31	Merdeka Battery Materials	0.5%
11	Sumber Alfaria Trijaya	1.8%	32	Trimegah Bangun Persada	0.5%
12	Charoen Pokphand Indonesia	1.1%	33	Mayora Indah	0.3%
13	Bank Tabungan Negara	1.0%		Total Equity	85.6%
14	Japfa Comfeed Indonesia	1.0%			
15	GoTo Gojek Tokopedia	1.0%			
16	XL Axiata	0.9%			
17	Mitra Adiperkasa	0.9%			
18	Indofood CBP Sukses Makmur	0.8%			
19	Alamtri Resources Indonesia	0.6%			
20	Semen Indonesia	0.6%			
21	Medco Energi Internasional	0.5%			



Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.